PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGALAMAN BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN SMK NEGERI 1 BANTUL

THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND ENTREPRENEURSHIP EXPERINCES TOWARD THE STUDENTS INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP OF CLASS XII AUTOMATICATION SKILLS COMPETENCY AND OFFICE GOVERNANCE IN SMK NEGERI 1 BANTUL

Bekti Lestari, Joko Kumoro
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: bekti.lestari2016@student.uny.ac.id, jokokum@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa, (2) seberapa besar pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa, (3) seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-facto* dengan menggunakan data kuantitatif. Subjek Penelitian yaitu siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul berjumlah 63 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Analisis data menggunakan deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji linearitas dan uji multikolinearitas; analisis regresi yang terdiri atas uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Pengalaman Berwirausaha, Minat Wirausaha

ABSTRACT

The purpose of this study to determine: (1) how much influence the family environment towards the students interest of entrepreneurship, (2) how much influence the experience of entrepreneurship towards the students interest of entrepreneurship, (3) how much influence the family environment and entrepreneurial experience towards the students interest of entrepreneurship. This research is an ex-facto research using quantitative data. The research subjects in this study were 63 students in class XII of the Automation and Office Governance Skills Competence in SMK Negeri 1 Bantul. The technique of collecting data is by distributing questionnaires. Data analysis using descriptive analysis, analysis prerequisite test consisting of linearity and multicollinearity tests; and regression analysis consisting of simple regression tests and multiple regression tests. The results of this study indicate that: (1 there was positive and significant influence of the family environment towards the students interest of entrepreneurship, (2) there is a positive and significant influence of entrepreneurship experience towards the students interest of entrepreneurship, (3) there is a positive and significant influence of the family environment and experience entrepreneurship towards the students interest of entrepreneurship and a significance value of 0.000.

Keywords: Family Environment, Entrepreneurship Experience, Interest Entrepreneurship

Pendahuluan

Siswa dituntut untuk lebih kreatif dan meningkatkan kemampuan dalam segala bidang di era industri 4.0 agar mampu mengikuti perkembangan dan mampu bertahan. Kemampuan dan kreatifitas tidak terbentuk begitu saja, namun melalui pelatihan, pendidikan, pengembangan diri dan pengalaman baik pengalaman internal maupun eksternal serta dukungan dari lingkungan.

Suatu negara semakin berkembang dan maju akan semakin banyak orang yang terdidik dan terlatih, namun orang menganggur juga semakin banyak pula. Kejadian ini menjadikan jiwa wirausaha penting untuk dimiliki oleh siswa. Siswa kelas XII (dua belas) Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul memiliki minat wirausaha yang rendah. Rendahnya minat wirausaha peserta didik dipengaruhi oleh rendahnya motivasi dari lingkungan keluarga dan kurang berkulitasnya pengalaman dalam mereka berwirausaha.

Berdasarkan observasi peneliti siswa kelas XII (dua belas) Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul siswa belum memiliki sifat yang diperlukan seorang wirausaha seperti percaya diri yang rendah, belum memiliki sifat orientasi terhadap tugas dan hasil, belum berani mengambil resiko, sifat kepemimpinan belum muncul, dan belum berorientasi ke masa depan. Orang tua seharusnya memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anaknya untuk memiliki sifat yang baik sebagai bekal untuk masa depannya. Namun orang tua siswa belum menanamkan dan menumbuhkan sifat wirausaha kepada siswa. Lingkungan keluarga seharusnya ikut andil dalam menyiapkan anak-anaknya menjadi seorang wirausahawan di masa mendatang namun membiarkan hidup enak dan tumbuh menjadi anak yang kurang percaya diri.

Siswa masih merasa takut dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan yang diberikan guru kewirausahannya. Kegiatan kewirausahan dijalankan sebatas memenuhi tugas saja. Semua siswa hanya mengambil produk dari *Bussiness Center* sesuai paket yang ditentukan tanpa berinisiatif mengambil produk lain karena takut tidak laku dan mengalami kerugian. Siswa sebanyak 46 malu berjualan produk yang ditugaskan guru. Siswa tidak berusaha untuk menawarkan produk dagangannya di masyarakat dengan alasan takut ditolak. Orang tua tidak mengajarkan anaknya untuk berani menawarkan produk jualannya ke masyarakat. Siswa sebanyak 38 mengaku terbebani ketika ditugaskan berjualan karena hanya memiliki 2 hari dalam seminggu untuk melaksanakan tugas berwirausaha.

Siswa belum menunjukkan sifat kepemimpinan. Siswa memiliki kemampuan mengatur skala prioritas dalam berwirausaha masih rendah. Sebanyak 51 siswa belum bisa mengatur waktunya dalam menjalankan tugas berwirausaha. Sebanyak 62 siswa ragu-ragu ketika mengambil sebuah keputusan. Ketika memasuki lingkungan baru siswa kurang bisa beradaptasi terutama dalam berwirausaha. Mereka lebih suka bekerja sendiri daripada bekerja sama dengan orang lain.

Guru SMK Negeri 1 Bantul memberikan praktik kewirausahhan dalam bentuk berjualan. Produk yang dijual oleh siswa didapatkan dari *Business Center* SMK Negeri 1 Bantul. Tugas menjual ini seharusnya menjadi tempat mencari pengalaman dan belajar menjadi wirausaha di masa yang akan datang. Berdasarkan observasi 46 dari 63 siswa menemukan kendala dalam melaksanakan kegiatan wirausaha. Sebanyak 16 siswa tidak mencapai target yang telah ditentukan. Beberapa siswa membeli sendiri produk jualannya dan pencapaian target diakhir waktu karena pihak *Business Center* menerapkan sistem yang salah. Siswa tidak diberikan kebebasan dalam mengambil keputusan produk yang akan dijual. Petugas *Business Center* SMK Negeri 1 Bantul sudah menentukan produk yang harus dijual oleh siswa dan siswa boleh mengambil produk lain ketika sudah mencapai target yang ditentukan.

Menurut Subandono (2007) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Seorang yang memiliki minat berwirausaha memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya dan terampil dalam memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan (Mudjiarto:2006).

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat

sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Santoso (2003) menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Buchari Alma (2016: 52) menyebutkan seorang wirausaha harus memiliki ciri-ciri yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan serta berorientasi ke masa depan. Banyaknya ciri khas wirausaha yang harus dimiliki namun jika tidak bisa semua dimiliki, beberapa ciri yang bisa dimilikipun sudah cukup.

Menurut pendapat Abdul Rahman Saleh dan Muhbid Abdul Wahab (2004:263) ada dua faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang: 1) Faktor Intern atau faktor dalam diri individu yang bersangkutan. Contohnya: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, serta kepribadian. 2) Faktor Ekstern atau faktor dari luar individu yang bersangkutan. Contohnya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi seorang membuka bisnis (Alma: 2013) ialah pertimbangan antara pengalaman dengan spirit, energi dan rasa optimis. Orang-orang muda biasanya lebih energik dan optimis dibandingkan dengan orang-orang yang sudah berumur. Oleh sebab itu, pembukaan usaha sebainya dilakukan pada saat seseorang memiliki rasa optimis dan dipertimbangkan secara matang.

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat potensi mendirikan usaha. Indikator minat wirausaha menurut Yuhendri (2015) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi, keinginan, dan sikap berani mengambil risiko.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Setiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha.

Menurut Cony Setiawan (2009:36) fungsi keluarga adalah terutama membangun komunikasi dua arah dalam keterlibatan mental, sosial, ekonomi dan mengatasi berbagai maslaah anak-anaknya. Peran orang tua dalam pendidikan adalah menumbuhkan suasana kondusif untuk tumbuh kembang anak atas kebebasannya, mewujudkan sosialisasi mencapai kemandirian. Menurut Abu Ahmadi (2001:108) fungsi keluarga memiliki tujuh fungsi diantaranya yaitu fungsi kasih sayang, ekonomi pendidikan, perlindungan atau pejagaan, rekreasi, status keluarga, dan agama.

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Adapun indikator lingkungan keluarga menurut Syamsu Yusuf (2009:42) meliputi keberfungsian keluarga, sikap dan perilaku orang tua terhadap anak serta status ekonomi.

Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu, maka anak cenderung untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjajaki usaha yang sama.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 29-30) pengalaman terbagi atas 2 yaitu (1) pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat, (2) pengalaman

pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui simbol-simbol. Jadi, Pengalaman berwirausaha yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 1 Bantul tergolong dalam pengalaman yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi secara langsung.

Pengalaman berwirausaha adalah peristiwa atau kegiatan nyata yang pernah dialami seseorang saat berwirausaha, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat diambil dalam peristiwa atau kegaitan tersebut. Menurut Riyanti (2003: 39) pengalaman dalam berwirausaha memberikan pengaruh pada keberhasilan usaha kecil. Pengalaman berwirausaha diperoleh bila seseorang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan wirausaha.

Pengalaman berwirausaha yaitu kegiatan pembelajaran menjual produk dapat berupa barang atau jasa dengan menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata. Variabel pengalaman berwirausaha diambil menggunakan angket. Indikator pengalaman berwirausaha menurut Rusdiana (2014: 70) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki; memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat; dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tidak semua masalah dapat dibahas. Peneliti hanya membatasi permasalahan yang hendak dibahas yaitu mengenai minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masih rendah. Tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan khususnya menumbuhkan jiwa wirausaha melalui dukungan lingkungan keluarga dan belajar dari pengalaman berwirausaha serta dapat bermanfaat sebagai referensi penulisan yang sejenis. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Kewirausahaan. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi keluarga atau orang tua peserta didik untuk menumbuhkan sifat wirausaha bagi keluarganya. Orang tua juga dapat mengarahkan anaknya menjadi wirausaha sehingga anaknya menjadi orang mandiri secara finansial. Hasil penelitian diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang peneliti dapatkan selama kuliah. Sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan dan informasi untuk bekal masa depan yang lebih baik.

METODE PENELTIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-facto*. Penelitian *ex-facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha dengan variabel terikat yaitu minat wirausaha. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7), “Kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik”.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamatkan di Jalan Parangtritis km 11 Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan November 2021- Januari 2022.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 63 siswa.

Penelitian ini menggunakan Teknik sampel yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85), "Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena peneliti mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian". Jadi, jumlah populasi dan jumlah sampel yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebanyak 63 siswa.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel sebelum penelitian dilakukan. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan berbagai alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat. Responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Data penelitian ini terdapat instrumen penelitian untuk Lingkungan Keluarga sebanyak 14 butir instrumen, Pengalaman Berwirausaha sebanyak 25 instrumendan Minat Wirausaha sebanyak 25 instrumen.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online menggunakan *google form* yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu Siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah tersedia jawaban pada setiap pertanyaan sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang telah tersedia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pemeriksaan serta pemberian skor pada angket yang telah diisi oleh siswa berdasarkan skala likert yang telah ditentukan.
2. Kemudian, peneliti melakukan tabulasi data menggunakan *microsoft excel*.
3. Selanjutnya, peneliti menghitung nilai rata-rata angket dengan menggunakan bantuan *microsoft excel*.
4. Kemudian, peneliti melakukan tabulasi penilaian siswa kelas XII OTKP SMK Negeri 1 Bantul terhadap minat wirausaha, lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha.
5. Setelah itu, data angket telah didapatkan peneliti melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas.
6. Setelah data dinyatakan normal, linier dan tidak terjadi multikorelasi maka data dilakukan uji coba hipotesis. Uji hipotesis terdiri dari dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.
7. Peneliti juga menghitung nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

Data minat wirausaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 22.0 for windows* menunjukkan Mean (M) sebesar 72,73, Medain (Me) sebesar 72, Modus (Mo) sebesar 54, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 13,419.

Berikut ini histogram dari distribusi frekuensi variabel minat wirausaha:

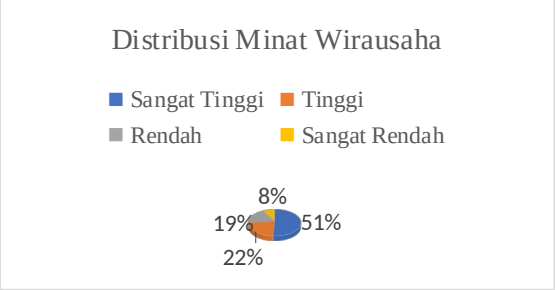

Gambar 1. Histogram Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel minat wirausaha dapat diketahui bahwa frekuensi variabel minat wirausaha memperoleh hasil 50,79% (32 siswa) di kategori sangat tinggi, 22,22% (14 siswa) di kategori tinggi, 19,05% (12 siswa) di kategori rendah, dan 7,94% (5 siswa) di kategori sangat rendah. Jadi dapat diperoleh kesimpulan bahwa penilaian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul terhadap variabel minat wirausaha adalah sangat tinggi.

Data lingkungan keluarga diperoleh melaui angkat yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 22.0 for windows* menunjukkan Mean (M) sebesar 40,63, Medain (Me) sebesar 40, Modus (Mo) sebesar 34, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,653.

Berikut ini histogram dari distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga:

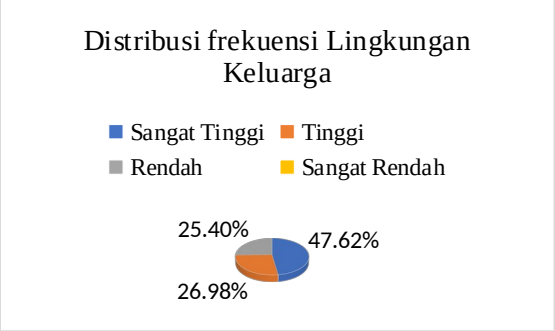

Gambar 2. Histogram Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa frekuensi variabel lingkungan keluarga memperoleh hasil 47,62% (30 siswa) di kategori sangat tinggi, 26,98% (17 siswa) di kategori tinggi, 25,4% (16 siswa) di kategori rendah, dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat rendah. Jadi dapat diperoleh kesimpulan bahwa penilaian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul terhadap variabel Lingkungan Keluarga adalah sangat tinggi.

Hasil kecenderungan variabel lingkungan keluarga menunjukkan kategori sangat tinggi tetapi masih ada 25,4% atau sebanyak 16 siswa dalam kategori rendah. Siswa dalam kategori rendah berarti lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Bantuk kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran belum optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat wirausaha dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan lingkungan keluarga siswa. Siswa yang berada di lingkungan keluarga yang dapat menumbuhkan sifat wirausaha akan menumbuhkan minat wirausaha siswa. Sebaliknya, siswa yang berada di lingkungan keluarga yang tidak mendukung sifat-sifat wirausaha akan membuat siswa tidak berminat terhadap wirausaha.

Data pengalaman berwirausaha diperoleh melalui angket yang terdiri 15 butir penyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Static 22.0 for windows* menunjukkan Mean (M) sebesar 45,54, Medain (Me) sebesar 45, Modus (Mo) sebesar 45, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,572.

Berikut ini histogram dari distribusi frekuensi variabel pengalaman berwirausaha:

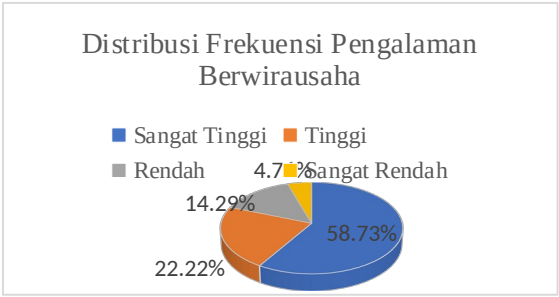

Gambar 3. Histogram Pengalaman Berwirausaha

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pengalaman berwirausaha dapat diketahui bahwa frekuensi variabel pengalaman berwirausaha memperoleh hasil 58,73% (37 siswa) di kategori sangat tinggi, 22,22% (14

siswa) di kategori tinggi, 14,29% (9 siswa) di kategori rendah, dan 4,76% (3 siswa) di kategori sangat rendah. Jadi dapat diperoleh kesimpulan bahwa penilaian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul terhadap variabel Pengalaman Berwirausaha adalah sangat tinggi.

Hasil kecenderungan variabel pengalaman berwirausaha menunjukkan kategori sangat tinggi tetapi masih ada siswa dalam kategori rendah sebanyak 9 siswa dan kategori sangat rendah 3 siswa. Siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah berarti pengalaman berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bantuk kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran belum optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat wirausaha dapat dilakukan dengan meningkatkan pengalaman wirausaha siswa. Semakin tinggi pengalaman berwirausaha maka semakin tinggi pula minat wirausaha. Sebaliknya semakin rendah pengalaman berwirausaha maka semakin rendah pula minat wirausaha.

Uji Normalitas

Uji nomalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistika nonparametric (Siregar, 2014:153). Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji *kolomograv-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	*Asymp.Sig*	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0.200	Normal
2	Pengalaman Berwirausaha	0.094	Normal
3	Minat Wirausaha	0.200	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai *Asymp.Sig* ketiga variabel lebih dari signifikansi yang ditetapkan (0,05) yaitu Lingkungan Keluarga 0,200 > 0,05, Pengalaman Berwirausaha 0,094 > 0,05 dan Minat Wirausaha 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat hasil nilai signifikansi jalur Deviation from linearity. Perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS from windows 22.0.*

Hasil uji linearitas Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Wirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *Deviation from linearity* sebesar 0,826 lebih besar 0,05. Dengan demikian variabel bebas Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki hubungan yang linear dengan Minat Wirausaha siswa (Y).

Hasil uji linearitas Pengalaman Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Wirausaha (Y) menunukkan bahwa nilai signifikansi pada jalur *Deviation from linearity* sebesar 0,502 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel bebas Pengalaman Berwirausaha (X_2) memiliki hubungan yang linear dengan Minat Wirausaha siswa (Y).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Apabila variabel terikat dan variabel bebas terjadi multikolinieritas maka model regresi yang diperoleh tidak valid. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows 22.0.*

Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Berwirausaha memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini ialah "Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul". Pengujian pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 22.0*.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien korelasi (r_{xly}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,541 yang berarti terdapat hubungan positif antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Wirausaha (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Lingkungan Keluarga (X_1) maka semakin tinggi pula Minat Wirausaha siswa (Y).

Hasil regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,292 memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga (X_1) mampu mempengaruhi 29,2% perubahan pada minat wirausaha siswa (Y). Hasil regresi sederhana lingkungan keluarga (X_1) terhadap minat wirausaha (Y) menunjukkan masih ada 70,8% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa.

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Wirausaha (Y). berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,020, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,669 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini ialah "Pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul". Pengujian kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 22.0.*

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{xly}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,814 yang berarti terdapat hubungan positif antara Pengalaman Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Wirausaha Siswa (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pengalaman Berwirausaha (X_2) maka semakin tinggi pula Minat Wirausaha Siswa (Y).

Hasil regresi sederhana dengan satu predictor menunjukkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,662 memberikan gambaran bahwa pengalaman berwirausaha (X_2) mampu mempengaruhi 66,2% perubahan pada Minat Wirausaha Siswa (Y). Hasil analisis regresi sederhana pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha (Y) menunjukkan masih ada 33,8% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa.

Uji t digunakan mengetahui signifikansi pengalaman berwirausaha (X_2) terhadap minat wirausaha (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,939. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,669 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini ialah "Lingkungan Keluarga dan Pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul". Pengujian ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan bantuan perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 22.0.*

Hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap $r_{y(1,2)}$ sebesar 0,819. Nilai koefisien korelasi ganda tersebut bernilai lebih dari nol (0) dan bernilai positif yang berarti terhadap hubungan positif antara lingkungan keluarga (X_1) dan pengalaman berwirausaha (X_2) terhadap minat wirausaha (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha secara bersama-sama maka minat wirausaha siswa akan meningkat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2_{(y1,2)}$ sebesar 0,672 artinya variabel lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha secara bersama-sama mempengaruhi minat wirausaha

sebesar 67,2% sedangkan 32,8% diperoleh oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 61,333, kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,148. Hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (61,333 > 3,148). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga (X1) dan pengalaman berwirausaha (X2) secara bersama-sama terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul (Y).

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan adalah persentase sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Nilai sumbangan efektif yang telah ditemukan adalah besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil ringkasan pengujian sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE), yaitu:

Tabel 2. Ringkasan Hasil SR dan SE

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Lingkungan Keluarga	9,35%	6,27%
Pengalaman Berwirausaha	90,85%	60,15%
Jumlah	100%	67,15%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 9,35% dan pengalaman berwirausaha (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 90,85% terhadap minat wirausaha (Y). Sumbangan efektif dalam penelitian ini yaitu 6,27% untuk lingkungan keluarga (X_1) dan 60,15% untuk pengalaman berwirausaha (X_2). Variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki sumbangan efektif sebesar 67,15% sedangkan 32,85% lainnya merupakan variabel yang tidak diteliti

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul dengan t_{hitung} 5,020 lebih besar dari t_{tabel} 1,669 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul dengan t_{hitung} 10,939 lebih besar dari t_{tabel} 1,669 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan pengalaman berwirausaha terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul dengan F_{hitung} 61,333 lebih besar dari F_{tabel} 3,148 dan nilai signifikansi sebesar 0,000

Saran

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Berwirausaha berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 67,15%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 32,85% faktor lain yang dapat memengaruhi Minat Wirausaha. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Minat Wirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul.

Daftar Pustaka

Abu, Ahmadi., Nur U. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit ALFABETA.

Conny, Setiawan. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo.

Mudjiarto, dan Aliras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Oemar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shaleh, Abdul Rahman,. Wahab Muhbid Abdul. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafik.

Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pusaka Setia.

Santoso, 2003. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Subandono, A. (2007*). Pengaruh Life Skill Diklat Dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syamsu, Yusuf. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yuhendri. (2015). *Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. Semnar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, ISBN: 978-602-17129-5-5.

Profil Singkat

Bekti Lestari merupakan mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta lahir di Bantul 25 November 1995, alamat di Karangsemut - Trimulyo – Jetis – Bantul, aktivitas saat ini sebagai mahasiswa tingkat akhir.

Drs. Joko Kumoro, M.Si. merupakan staff pengajar Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta lahir di Purworejo, 26 Juni 1960, alamat di Godean – Sleman – Yogyakarta.